

STRATEGI PEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH MENUJU SEKOLAH UNGGUL

Wachidah Yuliana Taryanti

Zakaria, Puspa Djuwita (Prodi MAP FKIP Unib)

Email: wachidah1192@gmail.com

Abstrack: the purpose of this study was to describe the Strategie of school Pincipale Leadership toward Excellent School in Elementary school 109 Bengkulu Utara. The Method used in this study was descriptive qualitative with research subjects are the school principal, the vice of the school principal, the teacher and the staff. The dates are collected by using interview. Observation and documentation and analyzed with qualitative technique. the result of this study shows: 1) The strategic of school principles leadership in developin school vision, mission were made by desaing shorter strategic (estimated 5 years), longterm strategic 915 years), 2). The strategic of school principles in developin curriculum was made by (a). change education system, (b). change the school curriculum, (c). giving in- service education & staf development, (d). reorganize school (experiment & research). 3). The strategic of school leaderhip principle in developin students was made by in creasing digital ability, extraculiculer activity & sport. 4). The strategic of school leadersip in developin infrastructure with the provision of sports fields, computer classes and libraries.

Keywords: School Principal's , Leadership Strategy, Excellent School.

Abstrak: tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah menuju sekolah unggul di SD Negeri 109 Bengkulu Utara. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan staf. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan visi, misi sekolah yakni dengan merancang strategi jangka pendek (estimasi 5 tahun) dan jangka panjang (15 tahun), 2). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yakni dengan (a). mengubah sistem pendidikan, (b). mengubah kurikulum sekolah, (c). memberikan pendidikan in-service dan pengembangan staf (d). reorganisasi sekolah dan ekperimentasi dan penelitian. (3). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kesiswaan yakni dengan peningkatan kemampuan digital, kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga. (4) Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana dengan pengadaan lapangan olahraga, kelas komputer dan perpustakaan.

Kata kunci : Kepala sekolah, Strategi Kepemimpinan, Sekolah unggul

PENDAHULUAN

Dalam undang- undang sistem Pendidikan Nasional (UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS) disebutkan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan merupakan satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia menjadi lebih baik. Pendidikan adalah upaya yang sistematis yang dilakukan untuk mencapai perubahan. Keunggulan suatu bangsa tidak lagi bertumpu pada kekayaan alam,

melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), yaitu tenaga terdidik yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang sangat cepat. Secara keseluruhan, di Indonesia mutu SDM Indonesia saat ini masih ketinggalan dan berada di belakang SDM negara-negara maju dan negara-negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Kenyataan ini sudah lebih dari cukup untuk mendorong pakar dan praktisi pendidikan melakukan kajian sistematis untuk membenahi atau memperbaiki sistem pendidikan nasional.

SDN 109 Bengkulu utara merupakan sekolah yang sudah berdiri sejak tahun 1984 (33 tahun) dan sekolah ini sudah mampu menunjukkan eksistensi dan keberadaan sekolah yang bakal menjadi salah satu sekolah unggulan di Bengkulu Utara. Hal ini terbukti dengan jumlah siswa yang hampir setiap tahunnya meningkat. Selain letaknya yang strategis dan sarana penunjang yang memadai. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan SDN nomor 778 Tentang Penetapan SDN Yang Berpotensi Untuk Dikembangkan Menjadi SDN Rujukan, SDN 109 Bengkulu Utara merupakan satu – satunya SDN yang menjadi sekolah rujukan di Kabupaten Bengkulu Utara.

Di bidang kegiatan ekstrakurikuler SDN 109 Bengkulu Utara juga memiliki prestasi yang baik, ini semua upaya yang dilakukan seluruh komponen, baik Kepala Sekolah maupun stakeholders secara bersama-sama dalam mengelola pendidikan dengan menerapkan fungsi-fungsi pengembangan yang proposional pada setiap bidang komponen pendidikan yang didukung kepemimpinan yang kuat kepala sekolahnya.

Untuk menjadi sekolah unggul dan menjadi SDN Rujukan di

Kabupaten Bengkulu Utara maka diperlukan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam proses belajar mengajar (PBM) yang ditunjang oleh keterampilan manajerial kepala sekolah yang baik yang meliputi : (1) pengembangan kurikulum dan pembelajaran, (2) pengembangan kesiswaan, (3) pengembangan personalia, (4) pengembangan keuangan sekolah, (5) pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, (6) pengembangan hubungan sekolah, dan (7) pengembangan layanan khusus (Burhanudin, 1994). Pada kesempatan ini penulis hanya memfokuskan pembahasan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah menuju sekolah unggul di bidang kurikulum, sarana prasarana, dan kesiswaan.

Hasil studi pendahuluan di SDN 109 Bengkulu Utara menunjukkan, bahwa sekolah ini sudah disebut sebagai sekolah rujukan namun bukan berarti sekolah ini terlepas dari masalah, berdasarkan informasi yang diperoleh di SDN 109 Bengkulu Utara, ada beberapa masalah yang di hadapi antara lain: (1). Masih ditemui nilai siswa yang rendah saat Ujian Nasional, (2). Tingkat disiplin guru yang kurang Maksimal, (3). Sarana Prasarana Yang belum Lengkap. (4). Akreditasi masih B. kondisi seperti ini tidak boleh dibiarkan, oleh karena itu terjadilah penelitian ini.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk tesis yang berjudul “ Strategi Kepemimpinan kepala sekolah menuju sekolah Unggul” Masalah umum penelitian ini adalah bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah menuju sekolah unggul di SDN 109 Bengkulu Utara. Rumusan masalah khusus dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi kepemimpinan dalam pengembangan Visi dan Misi sekolah untuk menuju sekolah unggul?
2. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum untuk menuju sekolah unggul?
3. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan kesiswaan untuk menuju sekolah unggul?
4. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan sarana prasarana untuk menuju sekolah unggul?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menuju sekolah unggul yang diterapkan SDN 109 Bengkulu Utara. Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan visi dan misi sekolah untuk menuju sekolah unggul.
2. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum untuk menuju sekolah unggul.
3. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan kesiswaan untuk menuju sekolah unggul.
4. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan sarana prasarana untuk menuju sekolah unggul.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha untuk mendeskripsikan secara lengkap Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 109 Bengkulu Utara menuju Sekolah Unggul. Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif

karena data yang digali atau di dapat secara mendalam tidak hanya batas angka-angka numeric, namun berusaha menggali makna dari fenomena dan keadaan supaya dapat dideskripsikan dengan jelas.

Ditinjau dari jenis data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif naturalistik. Pendekatan kualitatif naturalistic dalam penelitian memiliki makna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu (Moleong, 2002).

Menurut Arikunto (2012), subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan dipermasalahkan. Subjek penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat berupa benda, kegiatan, maupun tempat. Sehubungan dengan pengertian tersebut dan tujuan penelitian ini, maka subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana, dan guru-guru di SDN 109 Bengkulu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: *Pertama*, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam pengembangan Visi Misi sekolah menuju sekolah unggul yakni dengan melaksanakan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan rencana jangka pendek, mensosialisasikan pelaksanaan visi, misi yang telah ada atau telah dibuat, mensosialisasikan strategi pelaksanaan sesuai dengan visi, misi yang telah ditetapkan untuk menuju sekolah unggul.

Adapun strategi jangka pendek adalah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran agar mengetahui capaian dalam proses pembelajaran, mengadakan evaluasi terhadap visi, misi yang telah berjalan

selama 2 tahun apakah sudah tercapai dan seberapa persen ketercapaian dari visi, misi yang telah dibuat, melihat proses pembelajaran siswa dan mengukur prestasi yang telah dicapai. Adapun strategi jangka panjang mengevaluasi visi, misi yang telah dibuat dengan hasil ketercapaian dari visi, misi yang telah ada apakah sudah tercapai seluruh dan apakah visi, misi ini akan diperbaharui nantinya, Strategi pengembangan visi misi dan tujuan yang lain yakni mensosialisasikan pelaksanaan dari visi, misi yang sudah ada, mensosialisasikan strategi pelaksanaan sekolah sesuai dengan visi, misi sekolah unggul.

Strategi ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari visi, misi dan tujuan sekolah untuk menuju sekolah unggul dalam hal lain dengan adanya strategi yang telah dirancang oleh kepala sekolah dan guru maka akan mempermudah jalannya kegiatan apapun.

Kedua, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum menuju sekolah unggul antara lain: a). peningkatan keimanan, budi pekerti, dan penghayatan nilai-nilai budaya. b). pengembangan pengetahuan teknologi dengan mengadakan kelas digital. c). pengembangan kecakapan hidup. d). keseimbangan etika, logika Strategi lain diantaranya mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di tingkat gugus kecamatan. SD Negeri 109 Bengkulu Utara melaksanakan pelatihan di tingkat kecamatan dan mendatangkan instruktur kurikulum 2013, mengikuti guru dalam kegiatan KKG, membimbing guru yang belum faham akan pelaksanaan kurikulum 2013, Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, mulai dari pembuatan

silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan program kegiatan pelaksanaan kurikulum 2013, jika strategi ini sudah dilakukan oleh kepala sekolah namun belum maksimal dalam menuju sekolah unggul maka kepala sekolah menghadirkan instruktur untuk mengisi pelatihan kurikulum k13.

Ketiga, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kesiswaan menuju Sekolah unggul sebagai berikut: a). kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, untuk menyusun program dalam perencanaan penerimaan siswa baru, berapa banyak siswa yang akan diterima dengan ruangan yang dimiliki, penentuan kriteria siswa yang diterima sesuai ketentuan umur, tentukan syarat-syarat untuk masuk disekolah, lalu ketika siswa sudah diterima siswa diikutkan pada kegiatan ekstrakurikuler bidang pramuka, olahraga dan kegiatan pesantren kilat, mengikuti siswa dalam kegiatan lomba tingkat kelas, antar sekolah, antar kecamatan dan antar provinsi, mengikuti anak pada bidang kesenian seperti mengadakan tari dan kesenian dol (drum band).

Pembinaan siswa dalam kegiatan inkulikuler dan ekstrakurikuler dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dengan menyediakan program pembinaan terhadap siswa agar terarah sesuai dengan tujuan dari sekolah. Dalam pelaksanaan inkulikuler dan ekstrakurikuler sangat mengedepankan pencapaian prestasi siswa.

Keempat, Strategi kepala sekolah dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SD 109 Bengkulu utara yaitu dengan melakukan mengadakan kerjasama dengan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, TU dan komite sekolah, kepala sekolah bersama-sama membuat program kerja yaitu program kerja jangka pendek dua tahun,

program kerja menengah empat tahun dan program kerja jangka panjang delapan tahun, Setiap kegiatan yang dilakukan mempunyai visi, misi dan tujuan tetapi secara umum sudah dirumuskan sekolah dibuat secara tertulis sehingga semua warga sekolah dapat mengetahuinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan visi, misi dan tujuan yakni dengan melakukan rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam pengembangan visi, misi dan tujuan, adapun strategi nya sebagai berikut:

Jangka pendek: melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar, mengevaluasi visi, misi jangka pendek apakah sudah tertercapai ataupun belum.

Adapun strategi jangka panjangnya yakni

Kedua, Strategi pengembangan kurikulum antara lain: a). Mengikutkan guru dalam pelatihan kurikulum k13, b). Membantu guru yang belum mengerti bagaimana penerapan kurikulum k13, c). mengikutkan para guru dalam kegiatan KKG, d).mendatangkan instruktur untuk mengadakan pelatihan kurikulum. *Ketiga*, Strategi pengembangan kesiswaan antara lain: a). mengadakan kegiatan inkulikuler, b). mengadakan kegiatan ekstrakulikuler. c). meningkatkan prestasi siswa. d). mengikutkan siswa dalam kegiatan lomba.

Keempat, Strategi pengembangan sarana prasarana antarlain: pengadaan strategi jangka panjang dan strategi jangka pendek. Strategi jangka pendek

nya: memperbaiki sarana yang sudah dipakai, mengadakan sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengganti papan tulis, meja kursi yang sekiranya sudah tidak layak pakai.

Jangka panjang nya yakni: pembangunan gedung kelas, pembangunan perpustakaan dan pembuatan lapangan olahraga.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam rangka mengembangkan strategi kepemimpinan kepala sekolah pendidikan sekolah dasar, beberapa saran yang perlu diperhatikan: 1) kepala sekolah hendaknya tidak ada lelah dalam merealisasikan strategi, 2) kepala sekolah hendaknya membagi tugas secara adil kepada seluruh guru-guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (1991). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Renika Cipta.
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi dan Manajemen Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung. Bumi Aksara.
- Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia
- Tim UNIB. (2011). *Manajer Pendidikan (Jurnal ilmiah manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana)*, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Universita Bengkulu
- Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

